

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian lapangan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional yaitu meneliti sejauh mana variasi pada variabel, berkaitan dengan variasi variabel lain.¹ Sedangkan pendekatan kuantitatif berarti menekankan analisis pada data *numerikal* atau angka yang diolah dengan metode statistika.²

Dalam penelitian ini akan mencari seberapa besar pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/ 2011. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, peneliti melibatkan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Oktober 2010 sampai dengan 30 Desember 2010 di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Penulis akan menggunakan beberapa metode yaitu :

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 238.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 5.

1. Populasi

Dalam pelaksanaan penelitian, ada penelitian yang menggunakan seluruh unit dan ada juga yang hanya mengambil sebagian saja dari seluruh obyek yang diselidiki. Kesimpulan obyek penelitian itu disebut populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.³ Adapun populasi yang akan penulis teliti adalah seluruh siswa kelas tinggi MI I'atul Athfal Cengkasewu yang berjumlah 118 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan *teknik stratified random sampling* yakni mengambil 25% dari populasi kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 yang berjumlah 118 siswa dengan rincian :

$$\text{Kelas IV} : 42 \times \frac{25}{100} = 10,5 \text{ (dibulatkan 11)}$$

$$\text{Kelas V} : 40 \times \frac{25}{100} = 10$$

$$\text{Kelas VI} : 36 \times \frac{25}{100} = 9$$

Jadi jumlah sampelnya adalah **30 siswa**.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁵ Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel Pengaruh (*Independent Variabel*) yaitu kecerdasan spiritual dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Memiliki Tujuan Hidup yang Jelas
 - 2) Memiliki Prinsip Hidup

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* hlm.115.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 72.

- 3) Selalu Merasakan Kehadiran Allah
 - 4) Cenderung kepada Kebaikan
 - 5) Berjiwa Besar
 - 6) Memiliki Empati ⁶
- b. Variabel Terpengaruh (*Dependent Variabel*) yaitu prestasi belajar akidah akhlak dengan indikator nilai raport yang telah diperoleh siswa-siswi MI I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/ 2011.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini digunakan metode penelitian jenis *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan yakni dalam pengumpulan data penulis langsung terjun ke obyek penelitian, kemudian untuk mendapatkan data digunakan metode-metode tertentu, antara lain sebagai berikut:

A. Metode Kuesioner (Angket)

Angket yaitu suatu bentuk tanya jawab secara tertulis, dengan menggunakan daftar pertanyaan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dapat diketahui keadaan jiwa seseorang atau sejumlah orang.⁷

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan spiritual siswa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011.

B. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

⁶ Abdul Wahid, *Isu – isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Semarang : Need's Pers, 2008) cet. Ke-1, hlm. 234-238

⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)hlm. 11.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku raport dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam, nilai prestasi belajar akidah akhlak yakni berupa nilai raport anak, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan karyawan.

F. Analisis Data Penelitian

Setelah data telah dikumpulkan, selanjutnya data-data dianalisis sistematis. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk pilihan jawaban A diberi skor 4.
- 2) Untuk pilihan jawaban B diberi skor 3.
- 3) Untuk pilihan jawaban C diberi skor 2.
- 4) Untuk pilihan jawaban D diberi skor 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 234 .

hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independen* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Mencari persamaan regresi dengan rumus :⁹

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- 3) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
¹⁰

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* antar variabel X dan Y

⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 244.

¹⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 89.

- X : Variabel kecerdasan spiritual siswa
 Y : Variabel prestasi belajar akidah akhlak
 N : Jumlah subyek yang diteliti
 Σ : Sigma (jumlah)

- 4) Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisis dengan analisis varian garis regresi dengan rumus :

$$F \text{ Reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- F Reg : Harga F garis regresi
 N : Jumlah Responden
 M : Jumlah Prediktor
 R : Koefisien Korelasi X dan Y

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan langkah kelanjutan dari hasil nilai olah data, kemudian yakni akan dikonsultasikan besarnya r observasi yang telah diperoleh dengan r tabel pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Setelah diperoleh hasil dari koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung (r_o) dengan nilai tabel (r_t) dengan taraf signifikan 5 % dan 1 % dengan kemungkinan :

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan.